



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 4718-4729

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Evaluasi Kelembagaan MI Darul Hikmah (MIS) Bengkulu Utara

A. Tsabat Izzudin^{1✉}, Zulkarnain², S. Mindani³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: abdullahtsabatizzudin11@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber (informasi) untuk memperoleh data wawancara adalah kepala madrasah, guru PAI, kepala sekolah, dan tenaga tata usaha. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Berdasarkan temuan penelitian program di atas dan strategi kepala sekolah, Mulyani SPD, Kepala Madrasah MI Darul Hikma mengatakan, Pelatihan, pengalaman organisasi, pengalaman profesional, pengalaman kerja dan evaluasi kinerja akademik mereka telah menunjukkan keterampilan untuk saling mendukung dalam menjalankan tugas. menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah. Kesimpulannya, kepala MI Darul Hikma dapat berperan sebagai administrator sekolah dan bertanggung jawab dalam merencanakan, menyelenggarakan, memantau dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan pada seluruh elemen pendidikan, termasuk aspek pengajaran, manajemen, dan pengembangan sekolah.

Kata Kunci: *Peran Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Evaluasi Kelembagaan*

Abstract

The role of leadership is very important to study because leadership is the driving force of an organization and determines the quality and direction of success of an organization or organization. Leadership must be fast and precise, and it is not an exaggeration to say that leaders are not just decision makers, but are the key to the success of an organization or organization. Other efforts that can be made to improve teacher performance include completing existing facilities and infrastructure, as well as learning that is still lacking and the role that institutional leaders must play in their organizations or not. In this research, the author used a qualitative approach. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. Sources (information) for obtaining interview data were madrasa heads, PAI teachers, school principals, and administrative staff. Data analysis techniques include data collection, data reduction, and data presentation. Based on the research findings of the above program and the principal's strategy, Mulyani SPD, Director of Madrasah MI Darul Hikma said, Their training, organizational experience, professional experience, work experience and academic performance evaluation have demonstrated the skills to support each other in carrying out their duties as school principals. In conclusion, the Director of MI Darul Hikma can act as a school administrator and is responsible for planning, organizing, monitoring and evaluating all educational activities for all elements of education, including aspects of teaching, management and school development.

Keywords: Leadership Role, Madrasah Head, Institutional Evaluation

PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan sangat penting untuk dipelajari karena kepemimpinannya adalah kekuatan mendorong sebuah organisasi dan menentukan kualitas dan arah keberhasilan sebuah organisasi atau organisasi. Kepemimpinan harus cepat dan akurat. Dan itu tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa pemimpin bukan hanya pembuat keputusan, tetapi adalah kunci keberhasilan sebuah organisasi. Ini adalah pola kepemimpinan yang bertujuan untuk memberi makna pada pekerjaan dan usaha yang harus dilakukan oleh anggota organisasi secara kolektif dengan memberikan arah dan makna kepada pekerjaan dan upaya yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

Kepemimpinan juga dikenal sebagai agen perubahan. Ini adalah orang yang tugasnya adalah mempengaruhi tujuan perubahan sehingga organisasi mengambil keputusan dalam arah yang diinginkan. Selain itu, agen perubahan harus dapat diandalkan dalam menghubungkan sumber perubahan dengan tujuan perubahan, baik inovasi dan kebijakan organisasi. Oleh karena itu, ada banyak peran agen perubahan yang harus Anda capai sebagai pemimpin perubahan. Kepemimpinan sebagai kekuatan

pendorong ada dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Komponen pendorong kepemimpinan adalah sekolah / utama, guru, staf dan semua elemen pendidikan.

Dalam artikel ini penulis menyatakan bahwa ada sembilan teori kepemimpinan yang terkait dengan jenis kepemimpinannya di lembaga pendidikan Islam. yaitu teori otoriter dan kepemimpinan otoriter, teori psikologis, teori sosiologi, teori dukungan, teori laissez-faire, dan teori non-diskriminasi. Perilaku individu, teori alam manusia yang besar, teori situasi, dan teori humanis / populis. Kepemimpinan sebagai faktor kualitas. Efektivitas kepemimpinan dalam upaya mengembangkan sifat-sifat ini dapat dilihat dalam beberapa cara. Pertama, ada kewajiban untuk bertanggung jawab atas efektivitas sistem manajemen kualitas. Pemimpin harus benar-benar memahami sistem dan hambatan sistemik dalam organisasi mereka. Keprihatinan utama pemimpin organisasi adalah memahami hambatan sistemik ini sehingga mereka dapat mengadopsi kebijakan yang berbeda untuk memecahkan hambatan sistemik ini. Manajer juga perlu mengembangkan desain sistem yang lebih efektif dalam organisasi mereka untuk mencapai kualitas.

Dalam peran ini, master harus mampu memberikan bimbingan, mengembangkan keterampilan profesional, dan meningkatkan kondisi belajar dengan cara yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan peran dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin utama lembaga pendidikan, kualitas dan kualitas institusi pendidikan, terutama lembaga pendidikan Islam, dapat dijamin untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan harapan masyarakat pada awal abad ke-20. Mungkin pendidikan Islam telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini ditandai dengan munculnya sekolah-sekolah Islam elit, seperti sekolah penuh waktu dan sekolah asrama, dengan biaya pendidikan yang sangat tinggi, sehingga mereka sangat diminati oleh masyarakat, terutama di kalangan kelompok ekonomi menengah dan atas. Angka-angka ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Islam sekarang mampu bersaing di dunia.

Sebagaimana firman Allah dalam surah al-imran 139:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang mukmin.

Kepemimpinan sebagai agen perubahan. Organisasi dan kelompok benar-benar membutuhkan pemimpin yang dapat berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemimpin dalam organisasi harus bertindak sebagai panduan

untuk HR sebanyak mungkin dan menjadi agen perubahan, pembicara, dan pelatih sebanyak mungkin. Peran seorang pemimpin dalam keberhasilan sebuah organisasi tercermin dalam gaya kepemimpinan yang ia gunakan untuk mempengaruhi subordinatnya. Gaya kepemimpinan yang bermasalah adalah gaya kepemimpinannya yang berfokus pada kebutuhan pengikut dengan tujuan membuat mereka bertindak secara kolaboratif untuk mencapai tujuan organisasi. Ada banyak peran kepemimpinan yang perlu diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sebuah lembaga atau organisasi. Peran-peran ini adalah peran khusus yang hanya dapat dipenuhi oleh orang-orang yang memegang posisi kepemimpinan organisasi. Evaluasi adalah alat yang diperlukan untuk mengetahui apakah rencana telah tercapai. Evaluasi internal digunakan untuk menentukan peran manajer sebagai penggerak atau agen perubahan dalam menetapkan arah dan menentukan kualitas operasional organisasi. Namun, dalam kenyataannya, kepemimpinan tampaknya tidak melakukan perannya secara optimal. Ini mungkin terjadi karena kepemimpinan jarang dievaluasi sehingga tidak memainkan peran yang seharusnya.

Dari hasil pengamatan di MI pertama pada 23 Januari 2023, peneliti MI Darul Hikma menemukan bahwa kepemimpinan belum melakukan peranannya secara optimal, mungkin karena ada sedikit penilaian kepemimpinannya yang dilakukan dan ditemukan. Pelajaran dari saya Darul adalah bahwa utama bukanlah kekuatan pendorong karena guru ASN dan non-ASN memiliki tingkat ketidaksetaraan sosial yang berbeda antara kepala dan asosiasi guru. Kebijakan Yayasan adalah bahwa kepala sekolah belum ASN atau direkrut dari guru non-ASN. Madrasah Mis Darul Hikmah Akreditasi Status Pribadi C Alamat Jl. Simpang Kebung Sid Mukti Padang Jaya Utara Bengkulu. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Madrasah Mulyani SAR dan memiliki sekitar 14 guru, satu staf TU dan satu operator. Saya belajar tentang cerita ini ketika saya bekerja sebagai asisten pengawas untuk ujian ANBK di sekolah dasar dan menengah.

Dari sini peneliti akan memahami betapa pentingnya peran kepemimpinan kepala madrasa dan bagaimana fungsi organisasi. Pemimpin sekolah juga tidak bisa menjadi agen perubahan. Peran visioner kepala sekolah ditunjukkan melalui peningkatan kurikulum, memperkuat disiplin, dan bertindak sebagai penggerak kebijakan / penentu. Strategi master adalah untuk mengidentifikasi kasus, melakukan wawancara, membangun hubungan yang baik, dan menciptakan suasana yang meningkatkan kesadaran siswa, dan inovasi master ditentukan oleh keunggulan relatif dan kesesuaian. Faktor pendukung bagi para pemimpin sekolah termasuk faktor internal (peralatan sekolah dan kepemimpinan

utama) dan faktor eksternal. (government). Penghalang pihak berkepentingan internal termasuk kurangnya pelatihan guru, pemahaman masyarakat dan kekurangan guru, upaya kepala sekolah untuk membentuk tim pengembangan kurikulum, memaksimalkan manajemen, manajemen perubahan, dan memperkuat peran masyarakat. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru termasuk menyelesaikan fasilitas dan infrastruktur. yang ada dan belajar yang masih kurang. Pendapat yang berbeda diungkapkan oleh manajer, yang menyatakan bahwa upaya lain untuk meningkatkan kinerja guru adalah pengawasan manajer. Pengawasan inti yang diprogram adalah salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai peran kepemimpinan dalam evaluasi institusi. Penilaian internal berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah seorang pemimpin memenuhi perannya dalam struktur organisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran empiris mengenai kepemimpinan visioner, kinerja guru, efektivitas sekolah, serta dampak kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru. Dengan judul "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Evaluasi Kelembagaan MI Darul Hikmah Bengkulu Utara".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan konteks alam dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia dalam penelitian kualitatif. (Miftachul Choiri Umar Sidiq 2019) Penelitian kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki fakta dan memberikan penjelasan atas berbagai realitas yang ditemukan (Suharsimi Arikunto 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diteliti dalam penelitian ini terkait dengan implementasi strategi peningkatan mutu sekolah oleh pimpinan sekolah dan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan alat yang disediakan, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, direktur kurikulum, dan guru. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang memberikan gambaran mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di MI Darul Hikmah.

Kepemimpinan sebagai agen perubahan. Organisasi dan kelompok benar-benar membutuhkan pemimpin yang dapat berkontribusi pada peningkatan sumber daya manusia. Oleh karena itu, pemimpin dalam organisasi harus bertindak sebagai panduan untuk HR sebanyak mungkin dan menjadi agen perubahan, pembicara, dan pelatih sebanyak mungkin. Peran seorang pemimpin dalam keberhasilan sebuah organisasi tercermin dalam gaya kepemimpinan yang ia gunakan untuk mempengaruhi subordinatnya. Gaya kepemimpinan yang bermasalah adalah gaya kepemimpinannya yang berfokus pada kebutuhan pengikut dengan tujuan membuat mereka bertindak secara kolaboratif untuk mencapai tujuan organisasi. Ada banyak peran kepemimpinan yang perlu diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sebuah lembaga atau organisasi. Peran-peran ini adalah peran khusus yang hanya dapat dipenuhi oleh orang-orang yang memegang posisi kepemimpinan organisasi. Evaluasi adalah alat yang diperlukan untuk mengetahui apakah rencana telah tercapai. Evaluasi internal digunakan untuk menentukan peran manajer sebagai penggerak atau agen perubahan dalam menetapkan arah dan menentukan kualitas operasional organisasi. Namun, dalam kenyataannya, kepemimpinan tampaknya tidak melakukan perannya secara optimal. Ini mungkin terjadi karena kepemimpinan jarang dievaluasi sehingga tidak memainkan peran yang seharusnya.

Dari hasil pengamatan di MI pertama pada 23 Januari 2023, peneliti MI Darul Hikma menemukan bahwa kepemimpinan belum melakukan peranannya secara optimal, mungkin karena ada sedikit penilaian kepemimpinannya yang dilakukan dan ditemukan. Pelajaran dari saya Darul adalah bahwa utama bukanlah kekuatan pendorong karena guru ASN dan non-ASN memiliki tingkat ketidaksetaraan sosial yang berbeda antara kepala dan asosiasi guru. Kebijakan Yayasan adalah bahwa kepala sekolah belum ASN atau direkrut dari guru non-ASN. Madrasah Mis Darul Hikmah Akreditasi Status Pribadi C Alamat Jl. Simpang Kebung Sid Mukti Padang Jaya Utara Bengkulu. Sekolah ini dipimpin oleh Kepala Madrasah Mulyani SAR dan memiliki sekitar 14 guru, satu staf TU dan satu operator. Saya belajar tentang cerita ini ketika saya bekerja sebagai asisten pengawas untuk ujian ANBK di sekolah dasar dan menengah.

1. Program Kepemimpinan Kepala madrasah MI Darul Hikmah dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu

Pengembangan program dan strategi sekolah merupakan tugas kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah sejalan dengan fokus penelitian.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang membebaskan peserta didik dari kebodohan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kepalsuan, penipuan, moralitas, dan kedengkian, serta dapat melaksanakan proses pendewasaan sifat-sifat peserta didik. Oleh karena itu, sekolah kami lebih mengutamakan kualitas hasil belajar siswa dan mengikuti berbagai kompetisi.

Dalam hal hasil pembelajaran, sekolah memberikan kebebasan yang lebih spesifik kepada guru dan tidak terbatas pada mengajar saja. Berdasarkan temuan penelitian lapangan kami, kami akan menunjukkan berbagai program dan strategi untuk memaksimalkan upaya kami di semua bidang sekolah dan untuk menghasilkan siswa yang unggul secara intelektual dan berkarakter. Ini adalah tanggung jawab utama kepala sekolah. Berikut hasil wawancara dengan Madrasah MI Darul Hikma dan Walikota Daerah Administratif Khusus Mulyani. Pelajari tentang program dan strategi yang dikembangkan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu investasi terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan. Sebab, pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan meliputi kepala sekolah, dosen (guru), tenaga administrasi, dan komite sekolah.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, kami menekankan pada peningkatan kemampuan menangani tugas-tugas baru di masa depan guna menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi. Sebab seluruh proses pengembangan manajemen sumber daya manusia di sekolah pada akhirnya membantu mengembangkan kemampuan belajar siswa. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk melanjutkan proses belajar mengajar, sehingga perlu dibuat program penyempurnaan kurikulum. Program ini akan terus dilaksanakan dengan memberikan item tambahan untuk memajukan proses belajar mengajar di kelas. Guru akan terus dibekali program pengembangan kurikulum, mulai dari perbaikan pengelolaan kelas, metode belajar mengajar hingga penilaian siswa dan penerapan ilmu yang dipelajari.

Berikut program yang dibuat kepala sekolah untuk memaksimalkan kinerja guru: Dalam program jangka pendek, guru diharapkan mampu melaksanakan RPP yang merupakan pedoman pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Program jangka menengah memberikan program untuk membantu guru mencapai tujuan yang telah ditentukan (seperti tujuan KKM), dan guru mengantarkan siswa menuju kesuksesan dalam kompetisi, mata pelajaran lain, seni, dan olahraga. Program jangka panjang mengharuskan guru

untuk terlibat secara mendalam dalam kegiatan yang meningkatkan keterampilan mereka dan memberi manfaat kepada siswanya. Selain itu, guru juga berperan dalam pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendidik siswanya, sehingga menemukan penerapan supervisi guru, pengembangan wawasan pedagogi melalui workshop dan diskusi yang dapat meningkatkan kinerja guru harus bisa berubah.

Program pengembangan siswa. Program ini dilaksanakan sesuai Input Proses Keluaran yaitu .Penyaringan Mahasiswa Baru Mulai Dari (PPDB). Hal ini akan dilakukan secara transparan, obyektif dan akuntabel. Jumlah siswa yang diterima akan disesuaikan dengan daya tampung sekolah. Siswa baru mendapat dukungan guru khusus selama tiga bulan pertama dengan pendekatan yang lebih individual kepada siswa. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa merasa nyaman di sekolah dan bertanggung jawab terhadap studi dan program ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk menggali, mengidentifikasi dan melatih minat, bakat dan kemampuan siswa. Dengan memanfaatkan waktu belajar siswa secara efektif, kita dapat mempersiapkan mereka untuk mengikuti berbagai kompetisi dengan keterampilan yang sesuai dengan bidang studinya. Kegiatan ekstrakurikuler perlu dipermudah bagi siswa agar dapat menunjukkan bakat dan kemampuannya.

Penyelenggaraan program pendidikan karakter MI Darul Hikma pada siswa tidak lepas dari visi, misi dan tujuan sekolah, antara lain membekali siswa dengan akhlak mulia dan ilmu pengetahuan yang optimal. Pendidikan karakter dilaksanakan dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pendidikan karakter berlangsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena pentingnya pendidikan, maka guru wajib membimbing dan mendidik siswanya sebaik-baiknya. Mengajarkan nilai-nilai dan karakter tersebut antara lain: Berdoalah sebelum memulai pelajaran atau kegiatan, ungkapkan rasa syukur bila berhasil, sapalah guru atau temanmu saat bertemu dan jabat tangan, serta dengarkan pendapat temanmu dengan memberikan pendapatmu kepada mereka telah selesai berbicara sebelum memberikan komentar apa pun.

Jaga kebersihan lingkungan kelas setiap saat. Harap mengacungkan jari telunjuk Anda sebelum mengutarakan pendapat Anda. Jagalah nilai integritas yang tinggi dengan tidak menyontek dalam ujian dan tugas lainnya. Program pengembangan sarana dan prasarana dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Program yang akan dilaksanakan antara lain pengadaan buku untuk siswa, penggunaan media pembelajaran audio visual, pengadaan bahan ajar, dan penyediaan ruang seperti ruang kelas, toilet, dan perpustakaan.

Membangun hubungan baik dengan dewan sekolah dan orang tua tidak bisa lepas dari perhatian kepala sekolah. Hal ini dikarenakan pimpinan sekolah memerlukan masukan yang beragam dari berbagai sumber untuk meningkatkan kinerja sehingga meningkatkan kualitas sekolah. Salah satunya adalah dengan mengadakan pertemuan antara sekolah dan orang tua guna menjalin kerjasama yang baik menuju peningkatan pembelajaran dan karakter siswa dan guru.

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu

Keberhasilan pendidikan suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan memberdayakan seluruh warga sekolah. Lembaga pendidikan yang bermutu dicapai melalui kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan bertanggung jawab. Strategi kepala sekolah merupakan suatu rencana yang menjadi sasaran, pedoman, dan sasaran yang ditetapkan kepala sekolah dalam pembelajaran sesuai dengan keadaan yang ada guna meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan model kepemimpinan situasional, posisi R4 menunjukkan tingkat kesiapan dan kematangan yang tinggi. Bersedia melaksanakan tugas dan menyelesaikan tugas tanpa instruksi rinci, mempunyai komitmen tinggi, dan konsisten. Ciri-ciri Delegasi (delegasi) R4 yakni Kepala sekolah menggunakan gaya ini dengan orang-orang yang kompeten dan percaya diri dengan kemampuannya dalam melaksanakan tugas. Analisis literatur menghasilkan data dan informasi mengenai model kepemimpinan situasional kepala sekolah yang dikembangkan dari teori kepemimpinan situasional. Ada beberapa definisi kepala sekolah sebagai pemimpin diantaranya Pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain dan dalam konteks organisasi mampu mempengaruhi bawahannya agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan secara maksimal sesuai dengan tujuan organisasi. Temuan mengenai strategi kepemimpinan dalam penelitian ini relevan dengan teori kepemimpinan situasional.

SIMPULAN

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam kelembagaan MI Darul Hikmah bisa menjadi sekolah bermutu dan diminati oleh banyak masyarakat tentunya karena memiliki potensi serta keunggulan yang terus di kembangkan oleh sekolah. Upaya perbaikan-perbaikan ke depan menjadi prioritas bagi kepala sekolah yang menyadari bahwa tanggung jawab sebagai pemimpin adalah selalu berusaha melakukan inovasi-inovasi dan evaluasi terhadap apa yang sudah dicapai saat ini

dan apa yang belum dicapai. Kepala sekolah dalam tahap terus melakukan perbaikan-perbaikan. terlihat Dari kinerja kepala madrasah telah melaksanakan controlling, planning, dan evaluasi dalam MI Darul Hikmah, dimana semua perubahan baik sarana, guru, staf dan output peserta didik mulai mengalami perubahan

2. SDM guru di MI Darul Hikmah masih dominan dengan guru perempuan, sehingga terkadang guru perempuan yang memiliki bayi atau balita dibawah umur sering terkendala dengan jadwal kegiatan KBM di sekolah. Sarana dan Prasarana yang masih harus terus di tingkatkan. Walaupun sarana dan prasarana sekolah sudah tersedia dengan baik, tetapi sekolah masih mempunyai harapan untuk dapat melengkapi peserta didiknya dengan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi dan lebih lengkap, sehingga peserta didik dapat secara maksimal mengeksplor kemampuannya. Dari temuan di lapangan masih diperlukan beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain yaitu sarana LCD di masing-masing kelas, sehingga guru dan peserta didik sama-sama dapat memanfaatkan ilmu teknologi dalam proses KBM. Ada beberapa guru yang kurang paham IT.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H. G., , Y. (2021). Manajemen Meningkatkan Mutu. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 87-94.
- Aisyah, D. (2015). Keterkaitan Keterbukaan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 12(1), 31-52.
- 'Allam, Syauqi. 2019. "Fatwa Dar Al-Ifta Mesir No. 4713 Tahun 2019." *Egypt's Dar Al-Ifta*. 2019. <https://www.dar-alifta.org/ar/fatawa/14993/الاذجابعدمعلىالزوجيناتفاق>.
- Adhidasasti, Menur. 2021. "Alasan Pernikahan Childfree, Dari Kesehatan Mental Hingga Isu Lingkungan." *Skata.Info*. 2021. <https://skata.info/article/detail/1040/alasan-pernikahan-childfree-dari-kesehatan-mental-hingga-isu-lingkungan>.
- Al-Ifta, Dar. 2019. "إلا فتوي طلب." 2019. <https://dar-alifta.org/ar/fatwarequest/طلب-إلا-فتوي>.
- Al-Munzir. 2003. *At-Tarhib Wa At-Tarhib*. 1st ed. Riyadh: Maktabah Al-Ma'arif.
- Ali Mutakin. 2017. "Teori Maqâshid Al Syari'ah Dan Hubungannya Dengan Metode Istinbath Hukum." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 19 (3): 548.
- As-Suyuthi, Al-Imam Jalal Ad-Din 'Abdurrahman. 1432. *Al-Asybah Wa An-Nazhair Min Qawa'id Wa Furu' Asy-Syafi'iyah*. V. Kairo: Dar As-Salam.

- Asep Munawarudin. 2023. "Childfree Dalam Pandangan Maqashid Syariah." YUSTISI 10 (2): 126–27.
- Channel, Analisa. 2021. "'Kpn Punya Anak? Aku Pngen Punya Ponakan Online' Jawaban & Alasan GITA SAVITRI Utk Pertanyaan Tersebut." 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=rwd5i9XXEKM>.
- Haecal, Irfan Farraz, Hidayatul Fikra, and Wahyudin Darmalaksana. 2022. "Analisis Fenomena Childfree Di Masyarakat: Studi Takhrij Dan Syarah Hadis Dengan Pendekatan Hukum Islam." Gunung Djati Conference Series 8.
- Imam Abu Daud. 2023a. "Sunan Abu Daud." Maktabah Syamilah. 2023. <https://shamela.ws/book/117359/1665#p3>.
- . 2023b. "Sunan Abu Daud." Maktabah Syamilah. 2023. <https://shamela.ws/book/1726/2263#p1>.
- Imam an-Nawawi. 2023. "Riyadhus Shalihin." Maktabah Syamilah. 2023. <https://shamela.ws/book/2348/1071#p1>
- Jamaluddin 'Atiyah. 2001. *Nahwa Taf'il Maqasid Shari'ah*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Manlan, Salsabila. 2022. "Berantakan, 5 Hal Yang Mungkin Terjadi Jika Manusia Hidup Tanpa Aturan." IDN Times. 2022. <https://www.idntimes.com/science/discovery/salsabila-manlan/hal-yang-mungkin-terjadi-jika-manusia-hidup-tanpa-aturan-c1c2>.
- Muallim, Amir, and Yusdani. 1999. *Konfigurasi Pemikiran Hukum Islam*. Yogyakarta: Ull Press.
- Redaksi Klikdokter. 2023. "Pahami Toxic Parenting Yang Berdampak Negatif Bagi Anak." Prenagen. 2023. <https://www.prenagen.com/id/apa-itu-toxic-parenting>.
- Sabiq, Sayyid. 2000. *Fiqh Sunnah Jilid 2*. 1st ed. Kairo: Darul Fath lil l'lam al-'Arabi.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. 2nd ed. Bandung: Mizan.
- Theranggongs. 2023. "Child Free Haram?? Ini Penjelasan UAS." 2023. <https://youtube.com/shorts/pn2hlvxZOAg?si=SDBqjNygqywipKjA>.
- TV, Al-Bahjah. 2021. "Childfree Menurut Pandangan Islam | Buya Yahya Menjawab." 2021. https://www.youtube.com/watch?v=x7eaDGUG_w8.
- UINIB, Pascasarjana. 2024. "Kuliah Umum Program Doktor Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang." Youtube. 2024. <https://www.youtube.com/live/QXWGzKyxTuU?si=4axXUaEZntBJhyyi>.
- Widyasari, Citra, and Taufiq Hidayat. 2022. "Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap

Fenomena Childfree." DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum 20 (2).

Willis, Sofyan S. 2013. *Konseling Keluarga (Family Counseling): Suatu Upaya Membantu Anggota Keluarga Memecahkan Masalah Komunikasi Di Dalam Sistem Keluarga*. Bandung: Alfabeta.